



LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2021



STKIP PGRI SUMENEP

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 Fax. (0328) 664094

Email: upm@stkipgrisumenep.ac.id

Website: www.stkipgrisumenep.ac.id

KATA PENGANTAR

Laporan Akhir Tahunan 2021 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI Sumenep) ini merupakan gambaran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021. Dalam laporan ini disampaikan pula berbagai kegiatan yang tidak secara langsung mendukung ketercapaian IKU tersebut, berupa kegiatan sebagai implementasi dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) STKIP PGRI Sumenep Tahun 2021. Adapun gambaran IKU tersebut berisi ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja yang memuat target kinerja yang dirumuskan dalam indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021, Akuntabilitas Kinerja yang meliputi capaian kinerja dan realisasi anggaran, dimana setiap indikator kinerja dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan capaian tiga tahun terakhir, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.

Berbagai upaya dilakukan sebagai realisasi tujuan STKIP PGRI Sumenep , dan menuangkannya melalui langkah-langkah strategis sesuai visi, misi, tujuan, kebijakan, program, dan target yang hendak dicapai, serta sesuai dengan visi STKIP PGRI Sumenep yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Ber-KUALITAS bertaraf nasional Tahun 2025, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021.

Kebijakan dalam bidang pendidikan dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang disiplin ilmu pendidikan seni dan desain serta pendidikan disiplin ilmu seni dan desain. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan, baik secara internal, maupun eksternal. Upaya pengembangan tersebut tetap berlandaskan pada pilar keimanan dan ketaqwaan, serta dengan memberi kesempatan kepada seluruh sivitas akademika secara profesional dan proporsional.

Sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian di STKIP PGRI Sumenep diarahkan pada kajian-kajian seni dan pendidikan seni, baik dari aspek pembelajaran, penciptaan, maupun pengkajian. Hal tersebut dapat menjawab isu-isu strategis yang saat ini berkembang.

STKIP PGRI Sumenep melakukan berbagai kerjasama dengan institusi dan perguruan tinggi lain, serta kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, selain itu dalam rangka menciptakan kehidupan kampus yang dinamis dilakukan berbagai kegiatan berupa peningkatan

kesejahteraan mahasiswa, serta kreativitas dan aktifitas mahasiswa, untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif.

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya terus dilakukan, dengan melakukan berbagai perbaikan dan penambahan sumber daya. Penambahan fasilitas yang semakin baik, termasuk berbagai kegiatan dengan berbasis komputer, baik kegiatan akademik, keuangan, sarana prasarana maupun kegiatan kepegawaian.

Untuk mendukung berjalannya berbagai program kerja yang telah disusun, maka dukungan sumber dana, baik yang bersumber dari PPLP PT PGRI Sumenep maupun Mahasiswa serta Hibah Pemerintah akan terus dimanfaatkan, sehingga STKIP PGRI Sumenep akan terus berkembang dan memberikan kontribusi pada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat mendukung dan mewujudkan cita-cita STKIP PGRI Sumenep menjadi perguruan tinggi yang bertaraf Nasional tahun 2025. Aamiin.

Sumenep , 20 September 2021
Ketua,



Dr. Asmoni, M.Pd
NIK 07731015

BAB I

PENDAHULUAN

Sejak berdiri pada tanggal 26 September 1985, STKIP PGRI Sumenep sudah banyak melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Realisasi dari tujuan STKIP PGRI Sumenep ditunjukkan dengan melakukan penguatan peran dalam dunia pendidikan sebagai bahan kajian utama dalam pengembangannya, sekaligus ingin menempatkan posisi STKIP PGRI Sumenep yang berdaya saing global dalam bidang pendidikan. STKIP PGRI Sumenep terus melakukan berbagai peran STKIP PGRI Sumenep di masyarakat dalam bidang pendidikan, dengan melakukan langkah-langkah strategis dalam rancangan Renstra STKIP PGRI Sumenep di masa mendatang yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan, program, dan target yang hendak dicapai, serta sesuai dengan visi STKIP PGRI Sumenep yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Ber-KUALITAS bertaraf nasional Tahun 2025.

Sebagai bagian dari STKIP PGRI Sumenep membuat rencana capaian sesuai dengan rencana Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021 untuk mendukung rencana capaian yang sudah ditetapkan oleh STKIP PGRI Sumenep. Dengan menetapkan rencana capaian tersebut, STKIP PGRI Sumenep memiliki arah yang jelas dalam menetapkan kebijakan untuk mencapai rencana capaian yang sudah ditetapkan dalam IKU. Untuk mencapai rencana tersebut dituangkan dalam bentuk visi, misi dan tujuan STKIP PGRI Sumenep, serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2021

1. Visi STKIP PGRI SUMENEP

Visi STKIP PGRI Sumenep adalah:

Menjadi Perguruan Tinggi Ber-KUALITAS bertaraf nasional Tahun 2025.

2. Misi STKIP PGRI SUMENEP

Misi STKIP PGRI Sumenep adalah:

- a. Melakukan pendidikan melalui proses pembelajaran bermakna, menyenangkan dan memberdayakan untuk membangun kekuatan spritual, emosional, sosial, kinestika dan pembentukan kecakapan hidup;

- b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu, dan relevansi pendidikan;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan pelayanan yang dijiwai semangat partisipasi, kemitraan, dapat dipercaya dan saling memajukan;
- d. Melakukan pembinaan kemahasiswaan yang untuk membangun kekuatan bernalar, kepekaan sosial, kecendekiawanan dan kepemimpinan mahasiswa;
- e. Melakukan penataan manajemen dengan penjaminan mutu terpadu untuk terwujudnya tata kelola kelembagaan dengan memberikan perhatian khusus pada kepuasan mahasiswa.
- f. Melakukan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menguatkan dan meningkatkan sinergi dalam mendukung percepatan kemajuan institusi.

3. Tujuan STKIP PGRI SUMENEP

Tujuan STKIP PGRI Sumenep adalah:

- a. Meningkatkan citra dan prestasi STKIP PGRI Sumenep sebagai penyelenggara pendidikan yang unggul, profesional, berkarakter dan bermartabat di tingkat nasional di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b. Menghasilkan karya penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi lembaga, masyarakat, bangsa dan negara;
- c. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan, kepedulian dan tanggung jawab sosial;
- d. Meningkatkan dan mengembangkan manajemen bermutu dalam rangka menghasilkan tata kelola kelembagaan yang berkualitas dan bermutu;

BAB II

PERENCAAN KINERJA 2021

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan STKIP PGRI Sumenep, pelaksanaan program pada tahun 2021 mengacu pada prioritas pengembangan STKIP PGRI Sumenep untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh STKIP PGRI Sumenep. Dari 23 indikator rencana target capaian yang ditetapkan STKIP PGRI Sumenep di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), STKIP PGRI Sumenep merencanakan 22 rencana capaian, sedangkan sebagai target sasaran kerja yang dituangkan dalam RKAT tahun 2021 dari enam kebijakan, ditetapkan 32 program dan 169 kegiatan, baik di tingkat Perguruan Tinggi maupun Prodi. Adapun target capaian STKIP PGRI Sumenep pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Perubahan Yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu

1) Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS $\geq 50\%$.	DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS $\geq 70\%$.
2	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.	DTPS menjadi keynote speaker
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Semua luaran hasil pengabdian masyarakat harus dipublikasikan di jurnal
4	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 10\%$.	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 30\%$.
5	Kerjasama	Ketersediaan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional 3 Kerjasama setiap program studi.	Kerjasama dalam negeri dalam taraf nasional 5 kerjasama dan 1 kerjasama internasional.

2) Program studi PJKR

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Mahasiswa PJKR melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.	Seluruh mahasiswa PJKR melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal di Jurnal Juara yang sudah terakreditasi
2	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.	DTPS menjadi pembicara kunci dalam forum ilmiah

3	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan dana internal PkM dari internal program studi sebesar maksimal	Adanya dana internal untuk kegiatan PkM dari lembaga bukan hanya dari program studi.
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Hasil pengabdian kepada masyarakat harus dipublikasikan di jurnal
5	Sumber Daya Manusia	Prodi mempunyai DTSPS dengan pendidikan doktor (S3) lebih dari 10%	DTSPS yang berpendidikan doktor (S3) lebih dari 15%
6	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTSPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan lebih dari 10%	Seluruh DTSPS terlibat dalam organisasi profesi.
7	Kerjasama	kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional minimal 3 Kerjasama.	Kerjasama ditambahkan dengan luar negeri minimal 1 kegiatan kerjasama
8	Kemahasiswaan	Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan akademik agar mendapatkan prestasi akademik

3) Prodi Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. jumlah penelitian dan/atau PkM DTSPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah	Hasil dari Penelitian dan PkM dituangkan dalam RPS
2	Penelitian	kontrak kerja dengan pihak ketiga dalam bidang penelitian (Jurnal)	1. Kebijakan 2. Prosedur 3. Pedoman 4. Laporan 5. Monev
3	PkM	Setiap dosen mempunyai road map PkM 100% dan kelompok riset PkM	Bukti dokumen yang lengkap

4) Prodi Pend. Guru Sekolah Dasar

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,25$ (3,49)	Bisa untuk ditingkatkan rata-rata menjadi Coumlude
2	Pendidikan	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi prestasi internasional	Semua dosen berpeluang untuk mendapat pengakuan internasional
3	Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.	Menjadi key notspeaker
4	Penelitian	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun 1 artikel	Semua dosen diupayakan punya publikasi internasional yang terindeks scopus

	Penelitian	Hibah Penelitian Skema PTMA	Persentase dosen dari prodi PGSD di tambah
--	------------	-----------------------------	--

6	Penelitian	melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian.	Hasil penelitian dipublikasi
7	PKM	kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	Dokumentasi dan instrumen
8	PKM	Bahan ajar yang memanfaatkan Hasil pengabdian kepada masyarakat	Ajukan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

5) Prodi Pend. Matematika

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Pendidikan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 100% melibatkan stakeholder serta menampung arus perkembangan IPTEKS.	Dilaksanakan secara berkala 3 thn sekali (sesuai kebutuhan)
2	Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. ($\geq 30\%$ jumlah penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)	1. Buktinya di tuangkan dalam RPS 2. Hasil penelitian dan PkM diintegrasikan dalam pembelajaran oleh semua dosen PMKT
3	Pendidikan	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi dan Nasional	1. Ikut partisipasi yang diselenggarakan oleh Belmawa dikti 2. Prestasi non-akademik di tingkatkan
4	Penelitian	Jumlah publikasi Nasional atau setara per dosen per 3 tahun 1 artikel dan disitasi sebanyak 2 kali	Semua dosen PMTK bisa melaksanakan.
5	Penelitian	Bahan ajar yang memanfaatkan Hasil pengabdian kepada masyarakat	Ajukan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
6	Penelitian	Ketersediaan road map penelitian prodi PMTK	Road map Lembaga (feedback)
7	PKM	Pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Diupayakan dilakukan setiap tahun

8	PKM	Bahan ajar yang memanfaatkan Hasil pengabdian kepada masyarakat	Ajukan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
---	-----	---	---------------------------------------

6) Prodi Bimbingan Konseling

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	Pendidikan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi kurang dari sama dengan 6 bulan	Sosialisasi PMB (peluang PBSB besar)
2.	Pendidikan	Minimal 75% dari jumlah lulusan mempunyai bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Setiap angkatan lulusan 75% memiliki peluang untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya
4.	PkM	PkM melibatkan Mahasiswa	Setiap kegiatan PkM dosen diupayakan melibatkan mahasiswa
5	Sumber Daya Manusia	Prodi mempunyai DTSPS dengan pendidikan doktor (S3) lebih dari 10%.	DTSPS yang berpendidikan doktor (S3) lebih dari 15%
6	Sumber Daya Manusia	Keterlibatan DTSPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan lebih dari 10%	Seluruh DTSPS terlibat dalam organisasi profesi.
7	Kerjasama	kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional minimal 3 Kerjasama.	Kerjasama ditambahkan dengan luar negeri minimal 1 kegiatan kerjasama
8	Kemahasiswaan	Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional,	Mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan akademik agar mendapatkan prestasi akademik

Kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam RKAT dan direncanakan akan dilaksanakan di lingkungan STKIP PGRI Sumenep adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman, terdiri dari 66 kegiatan, dengan rencana anggaran sebesar Rp 1.141.519.020,00.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, terdiri dari 30 kegiatan, dengan rencana anggaran 495.930.000,00.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan,

pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, terdiri dari lima kegiatan dengan rencana anggaran Rp. 129.840.000,00.

4. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni, terdiri dari 23 kegiatan dengan rencana anggaran sebesar Rp 263.318.980,00.
5. Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha STKIP PGRI Sumenep dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan STKIP PGRI Sumenep, terdiri dari 33 kegiatan dengan rencana anggaran Rp 1.922.812.000,00.
6. Mengembangkan tatakelola STKIP PGRI Sumenep yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang teregistrasi. Terdiri dari 11 kegiatan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 54.626.000,00.
7. Pengembangan *Income Generating Unit* (IGU), yang menetapkan satu kegiatan dengan rencana anggaran Rp. 21.000.000,00.
8. Kegiatan unggulan yaitu membuka Prodi Desain Komputer dan Visual, yang direncanakan dapat mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2020. Adapun anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 80.000.000,00.

Adapun rencana anggaran di lingkungan Prodi dan Bagian Unit dan Lembaga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel; 2.2

**Penyebaran Anggaran Program Kerja di Lingkungan
STKIP PGRI Sumenep Tahun 2021**

No	Unit Kerja	Anggaran
1	6 Program Studi	Rp3.032.500.000
2	SDM	Rp57.100.000
3	LPPM	Rp262.930.000
4	UPM	Rp98.270.000
5	UPPL	Rp79.340.000
6	Perpustakaan	Rp120.000.000
7	BAU	Rp4.250.000.000
8	BAA	Rp52.000.000
9	Poliklinik	Rp25.000.000
10	Humas dan Kerjasama	Rp167.000.000
11	Bagian Kemahasiswaan	Rp370.060.000
		Rp8.514.200.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Program kebijakan STKIP PGRI Sumenep ditekankan pada kualitas mutu yang maksimal serta ditunjang oleh semangat kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang tinggi, seperti yang diatur dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep 2016 Bab VII Pasal 36 tentang Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, pada point 1 bahwa kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar dan otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi secara bertanggung jawab.

Ruang lingkup kebijakan mutu STKIP PGRI Sumenep 2019-2022, meliputi 6 bidang utama, yaitu ; bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang kemahasiswaan, bidang pengembangan SDM, dan bidang manajemen internal.

1. Pencapaian Kinerja di Bidang Pendidikan Tahun 2021

Kebijakan mutu di STKIP PGRI Sumenep sebagaimana termuat dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016. Program kegiatan dalam bidang Pendidikan tahun 2021. Hal itu didasarkan pada tujuan STKIP PGRI yang substansial sebagaimana tercantum dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep Pasal 7, point 1, point 2 dan point 3, yaitu : (1) Mencetak tenaga keguruan dan pendidikan yang memiliki akhlak dan kepribadian mulia, terpuji dan memiliki karakter sebagai tenaga pendidik yang dapat menjadi teladan dan diteladani; (2) Menyiapkan tenaga keguruan dan pendidikan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian di bidang keguruan dan ilmu pengetahuan ; (3) Membentuk tenaga keguruan dan pendidikan profesional yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan memperkaya kebudayaan daerah.

Selain itu, kebijakan ini juga diperkuat dengan arah kebijakan mutu pendidikan STKIP PGRI Sumenep, seperti yang disebutkan dalam Pasal 8, point (1), point (2), point (3), dan point (4), yaitu ; (1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya ; (2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama; (3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat ; (4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Adapun program pengembangan bidang Pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut:

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Pengembangan Kurikulum dan perangkatnya yang mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa entrepreneurship berdasarkan <i>tracer study</i> .	Kurikulum prodi sudah sesuai dengan KKNI dan melaksanakan MBKM OBE	89%
		Perangkat kurikulum (RPS,RPP) sudah sesuai dengan KKNI	67%
		Program studi melakukan <i>tracer study</i> secara berkala	32%
B	Memaksimalkan DPA dalam pembimbingan akademik.	Mahasiswa tertib administrasi herregistrasi	84%
		Mahasiswa lulus tepat waktu	86%
		Nilai terorganisir dan tepat waktu	70%
C	Diadakan lab sekolah masing-masing prodi	Memiliki lab sekolah	0%
D	Peningkatan kualitas dosen dalam pembinaan dan pembimbingan pembelajaran	Meningkatnya mutu lulusan	45%
		Rerata IPK lulusan meningkat	3,5

2. Ketercapain Kinerja di Bidang Penelitian

Kebijakan dibidang penelitian sebagaimana dituangkan dalam Statuta 2016, Bab I, Pasal 1, Point (26) bahwa kegiatan penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Tujuan luhurnya adalah membantu dan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kehidupan sosial masyarakat, sehingga eksistensi Perguruan Tinggi dapat dirasakan manfaat dan kegunaannya untuk kemajuan dan kemaslahatan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus diterjemahkan oleh STKIP PGRI Sumenep. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk kegiatan, seperti yang ditegaskan dalam Statuta STKIP PGRI Sumenep pada Pasal 19, point (1) bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi KKN yang dilakukan mahasiswa dan kegiatan jenis lain sebagai bentuk pengamalan ilmu dan teknologi serta seni kepada masyarakat.

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Adanya kebijakan standar minimal yang didasarkan pada SNPT	Tersedianya renstra renop dan Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM yang mengacu terhadap SMPT	100%
B	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian dan pengabdian yang lolos tingkat nasional	30%
		Kualitas laporan hasil penelitian	90%

		dan pengabdian didukung oleh tata kelola yang baik	
		Presentase pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian	85%
C	Peningkatan kualitas publikasi ilmiah, nasional, internasional, serta memiliki HKI, dan ber ISBN	Meningkatnya Luaran penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat	35%
		Publikasi karya ilmiah dosen bertaraf nasional dan internasional	62%
		Meningkatnya H-KI dosen	23%
D	Diadakan jurnal prodi	Adanya jurnal per-prodi	50%
E	Diadakan jurnal terakreditasi	Adanya jurnal terakreditasi	1
F	Di adakannya jurnal abdimas	Adanya jurnal pengabdian Kepada masyarakat	proses
G	Perintisan lembaga penerbitan	Adanya Lembaga penerbitan	1
H	Penelitian dan pengabdian mengarah terhadap peningkatan IPTEKS pembelajaran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah buku ajar dosen dan Ber- ISBN	10%
		Menghasilkan pendapatan dari penelitian dan pengabdian	20%
		Jumlah monograf karya dosen	5%
I	Penanganan satgas plagiarism internal perlu dimaksimalkan	Terbentuknya sistem plagiasi di masing-masing prodi.	100%

3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

Memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dijalankan suatu perguruan tinggi secara internal, memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan

pelanggan utama institusi. Dengan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan canggih terutama bidang teknologi informasi, serta semakin banyak persoalan yang sangat kompleks, tantangan yang semakin berat serta pemenuhan standar yang semakin tinggi, peningkatan mutu secara berkelanjutan menjadi kunci utama insitusi untuk memuaskan pelanggan. Untuk meningkatkan mutu sejalan dengan dinamika internal dan eksternal institusi tersebut dibutuhkan Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan Unit Penjaminan Mutu Tingkat Sekolah Tinggi sangat penting untuk membangun mutu institusi. Unit Penjaminan Mutu (UPM) sudah dibentuk dengan tugas pokok menyusun konsep kebijakan mutu, menyusun teknik-teknik dan kegiatan operasional (MP/SOP) yang digunakan untuk memenuhi persyaratan mutu, melakukan pengendalian mutu melalui monitoring proses dan melakukan tindakan koreksi bila tidak ada kesesuaian mutu dalam tahapan rangkaian mutu pengelolaan STKIP PGRI Sumenep. Keberadaan unit penjaminan mutu tingkat sekolah tinggi sangat penting dalam membangun mutu institusi. Unit Penjamian Mutu STKIP PGRI Sumenep telah memiliki dokumen mutu yang meliputi beberapa dokumen, yaitu Standar Mutu, Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Instruksi Kerja dan Sistem Implementasi Penjaminan Mutu. Manual mutu merupakan konsep dasar dalam penerapan manajemen mutu yang mengacu pada sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPM-PT). Tujuan utama dari manual mutu ini adalah sebagai panduan dan rujukan bagi segenap sivitas akademika STKIP PGRI Sumenep dalam rangka memahami, menghayati dan mengimplimentasikan sistem penjaminan mutu yang ada, sehingga dapat melaksanakan kebijakan mutu dan mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan dan pada gilirannya akan mampu memberikan kepuasan terhadap *stakeholder* yang berkepentingan dengan STKIP PGRI Sumenep.

Adapun kegiatan sistem penjaminan mutu sebagai berikut:

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal	Penjaminan mutu Sesuai dengan SNPT	100%
		Akreditasi prodi meningkat	tetap
		Akreditasi institusi meningkat	tetap

		Adanya kebijakan akademik yang sesuai dengan SNPT	85%
		Audit Mutu Internal (AMI) Tertib dilaksanakan	90%
B	Peningkatan budaya mutu dan kometmen unit penjaminan mutu mulai Dari PPLP, pimpinan, prodi sampai ke tingkat Unit, dan UPT	Adanya kebijakan PPLP dan Pimpinan Sesuai standar Dikti	100%

4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen

Manajemen merupakan sesuatu yang sangat vital dalam lembaga pendidikan. Penataan sistem manajemen dan administrasi yang baik akan memberikan pengaruh yang signifikan di dalam institusi pendidikan, terutama dalam rangka menggerakkan dan menjalankan aktivitas akademik di STKIP PGRI Sumenep. Maka, semua elemen yang menunjang terhadap manajemen dan administrasi, serta pelaksana teknis di STKIP PGRI Sumenep diupayakan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dalam sistem Manajemen Internal di STKIP PGRI Sumenep, sehingga dapat mendorong terciptanya proses penyelenggaraan aktivitas akademik dengan kualitas mutu yang positif. Dalam konteks penataan manajemen internal di STKIP PGRI Sumenep, disyaratkan adanya model perencanaan dan penganggaran yang didasarkan pada hasil evaluasi pencapaian mutu dan target mutu yang akan dicapai oleh STKIP PGRI Sumenep. Filosofi perencanaan diarahkan untuk menghasilkan program dan kegiatan yang tepat waktu, tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Sosialisasi visi dan misi serta program jangka panjang PT perlu ditingkatkan	Civitas akademika paham terhadap visi misi STKIP PGRI Sumenep	96%
		Adanya papan visi misi disetiap sudut ruangan	ada
B	Peningkatan dalam	Adanya kebijakan	100%

	perencanaan PT di dasarkan pada hasil evaluasi dan peraturan serta perundang-undangan	untuk mencapai SNPT	
		Adanya prosedur penyusunan Program pengembangan PT (renstra, renop, dan indikator kerjanya)	100%
		Setiap unit mampu menetapkan indikator kinerja program yang baik	100%
C		Adanya pedoman penilaian Kinerja berbasis SKP sebagai Landasan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	82 %
D	Peningkatan layanan kepada sivitas akademika melalui manajemen sistem informasi	Tersedianya sistem informasi untuk keuangan, SDM, akademik, penelitian dan pengabdian, alumni dan penjaminan mutu	100%
		Adanya tupoksi setiap unit yang jelas	100%
		Adanya system pengelolaan PT secara menyeluruh	100%
E	Sistem penjaminan mutu internal perlu ditingkatkan	Peningkatan avaluasi malalui SPMI	100%
F	Adanya dorongan dan motivasi kepada dosen untuk studi lanjut	Adanya rekomendasi untuk studi lanjut	100%
G	Pembukaan unit usaha baru untuk menunjang pelaksanaan program dalam pencapaian visi misi	Adanya perencanaan unit usaha baru	Proses
		Unit usaha baru didasarkan Pada pencapaian visi misi	Proses

5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Hal itu berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas yang dapat memberikan jaminan terhadap kenyamanan, ketenangan dan kepuasan stakeholder terhadap perguruan tinggi. Keberadaan prasarana dan sarana harus menjadi fokus pengelola perguruan tinggi, karena keberadaan prasarana dan sarana merupakan cerminan adanya pengelolaan perguruan tinggi yang sehat, sehingga arah kebijakan pengelolaan prasarana, sarana dan sistem informasi harus jelas dan terformulasi dengan baik sesuai dengan standar pengelolaan prasarana, sarana dan sistem informasi yang telah ditetapkan, apalagi kebijakan prasarana dan sarana merupakan *open ended solution*. Artinya, prasarana dan sarana yang diperlukan memang tergantung pada situasi dan kondisi tertentu, tetapi penyelenggara PT wajib melakukan yang terbaik dalam keterbatasan yang ada. Sistem pengelolaan dan pencatatan prasarana dan sarana di lingkungan STKIP PGRI Sumenep ditegaskan melalui SK Ketua PPLP PT PGRI Sumenep, Nomor : 4/SK/AB/PPLP PT PGRI/V/2007, tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana STKIP PGRI Sumenep. Tujuan sistem pengelolaan sarana dan prasarana di STKIP PGRI Sumenep untuk mewujudkan tertib administrasi dan manajemen kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi terpenuhi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Adapun program kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana sebagai berikut:

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Keterecapain
A	Pemberdayaan dan dilakukan peningkatan aset sesuai kebutuahn	Kualitas pembelajaran yang meningkat	100%
		Kemampuan akademik mahasiswa sesuai dengan pengguna lulusan.	83%
		Kemampuan mahasiswa di bidang IT memenuhi tantangan global yang terus berkembang dengan pesat.	84%

B	sumber dana diluar dari mahasiswa perlu ditingkatkan mislnya pemanfaatan ekonomi kreatif	mengadakan unit usaha mahasiswa per prodi pengembangan dari mata kuliah kewirausahaan/ bisnis sesuai bakat atau rogram studi.	Proses
		Mengadakan seminar/pelatihan Tentang usaha kreatif, Pendidikan karakter missal melalui out bound jenjang PAUD, SMP,SMA serta Perguruan tinggi.	Tidak terlaksana
		Membentuk usaha koperasi sembako diperuntukan Untuk karyawan, mahasiswa dan umum.	0
D	Dilakukan pengembangan system perencanaan monitoring dan evaluasi keuangan, sarana, rasarana yang akuntabel	Dilakukannya audit keuangan	100%
		Sistem aplikasi keuangan yang support android	Proses
		Adanya buku pedoman keuangan	100%
E	Sarana gedung yang representatif sebagai penunjang pendanaan harus dirintis	Ketersediaan Gedung multifungsi	Proses Pengajuan Hibah
		Sarana (lapangan olahraga <i>Indor</i>) yang representatif Untuk dikomersialkan	

6. Bidang Sumber Daya Manusia

Program pengembangan sumber daya manusia ditargetkan untuk menciptakan budaya kerja yang bermutu serta dapat meningkatkan kompetensi. Sehingga kinerja civitas akademika STKIP PGRI Sumenep sesuai dengan target kerja.

Adapun program kegiatan bidang sumber daya manusia sebagai berikut:

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Perlu diadakan pelatihan khusus dan pembinaan serta pemahaman terhadap tugas dan fungsi tenaga pendidik didasarkan pada kualifikasinya	Kedisiplinan kerja sesuai dengan target	100%
		Rekrutmen pengelola dan dosen disesuaikan dengan kompetensi bidang yang dibutuhkan	
B	Peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas	Ketersediaanya dana motivasi untuk studi lanjut	100%
		Peningkatan kesejahteraan dosen	100%

7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Salah satu tujuan luhur pendidikan yang dikembangkan di STKIP PGRI Sumenep adalah untuk menyiapkan tenaga keguruan dan pendidikan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian di bidang keguruan dan ilmu pengetahuan. Sedangkan alumni dapat dijadikan ruang koordinasi dan konsolidasi untuk memaksimalkan pengembangan Perguruan Tinggi.

Adapun program pengembangan program kemahasiswaan dan alumni sebagai berikut:

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketercapaian
A	Mengintensifkan untuk melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada	Menjalin silaturahmi dengan tokoh masyarakat	100%

	masyarakat.		
B	Membangun citra STKIP Dimasyarakat perlu ditingkatkan		
C	Peningkatan mutu kegiatan mahasiswa melalui HMP dan UKM, BEM yang selaras dengan program-program untuk mencapai visi dan misi STKIP PGRI Sumenep.	Tercipta hubungan yang harmonis antar ormawa	100%
		Terbentuknya pedoman kode Etik mahasiswa dan atau Ormawa yang tersosialisasi dengan baik	100%
D	Perlu peningkatan pendampingan dan pembinaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dari DPA, dan dosen pembina organisasi.	Mahasiswa berprestasi di tingkat nasional di bidang olahraga	100%
		Jumlah proposal PKM yang lolos	2%
		Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS	1%
		Jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha	5%
E	Pengembangan program IKA STKIP PGRI Sumenep untuk membangun STKIP lebih maju	Kegiatan alumni tingkat nasional terlaksana secara periodik	0%
		Data alumni valid dan komprehensif	100%
F	Restrukturisasi kepengurusan IKA STKIP PGRI Sumenep dilakukan secara berkeadilan dengan mempertimbangkan daerah	Strukturisasi kepengurusan alumni dibentuk koordinasi per daerah	100%
G	Peningkatan layanan kepada alumni sehingga alumni merasa bangga memiliki almamater STKIP PGRI Sumenep	Tersedianya web alumni berbasis ICT	Tidak Terlaksana
H	Harus dilakukan trobosan dengan peningkatan	Jumlah kuota beasiswa	maksimal

	kuota program biasiswa	
--	------------------------	--

8. Bidang Humas dan Kerjasama

Kerjasama (jejaring) dengan pihak terkait merupakan sesuatu yang urgen dilakukan oleh sebuah Perguruan Tinggi, terutama kerjasama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain, baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional akan terus ditingkatkan, sehingga akan memberikan dampak yang nyata terhadap pengembangan institusi. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak-pihak eksternal, menjadi fokus institusi untuk dikembangkan, terutama kerjasama secara nasional dan internasional. Dengan kerjasama yang dilakukan dalam skala nasional dan internasional, akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan institusi, sehingga dapat berkiprah lebih nyata dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam membangun kerjasama, STKIP PGRI Sumenep menekankan kebijakan kerjasama yang dilakukan pada beberapa prinsip, sebagaimana disebutkan dalam Buku Pedoman Hubungan Kerjasama, Bab II tentang Prinsip dan Fungsi Hubungan Kerjasama, Pasal 2, yang menyebutkan bahwa kerjasama sekolah Tinggi dengan instansi atau institusi lain dilandasi oleh prinsip saling memberdayakan, pelayanan, partisipasi dan kemitraan. Oleh karena itu, tugas membangun kerjasama ini sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh STKIP PGRI Sumenep, sehingga secara teknis masalah hubungan secara struktural dipegang oleh bagian Kerjasama dan Humas, yang berada dibawah kendali dan pengawasan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

No	Program Pengembangan	Indikator kinerja	Ketrcapaian
A	Peningaktan kerjasama antar lembaga pendidikan, antar PT dalam pengembangan PT dan meningkatkan kretivitas guru-guru sekolah	Jumlah kerjasana antar PT	Maksimal
		Jumlah kerjasama dengan sekolah	100%
		Kebermanfaatan kerjasama untuk kedua belah pihak	60%
B	Peningkatan sistem informasi	Informasi STKIP PGRI Sumenep mudah diakses	100%
C	Penataan manajemen		100%

	pengelolaan sistem informasi		
D	peningkatan kerjasama antar lembaga daerah untuk membangun kota Sumenep	Jumlah mitra kerjasama dengan lembaga daerah	100%
		Adanya transparansi hasil kerjasama	100%
E	Peningkatan kualitas siaran radio kampus agar informasi STKIP PGRI Sumenep tersebar lebih merata.	Jarak siaran yang terjangkau untuk daerah Sumenep	25km

B. Ketercapaian Kinerja Utama

Berdasarkan program pengembangan dan indikator kinerja program, maka Indikator Kinerja Utama Program (*Key Performance Indicator*) sesuai Tabel di atas

No	Indikator Kinerja Utama	Ketercapain
1	Nilai seleksi mahasiswa baru	
2	Kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa prodi	35/1
3	Publikasi ilmiah dosen tingkat nasional	75%
4	Publikasi ilmiah dosen tingkat internasional	5%
5	Program studi lanjut S3 dosen ((Doktor)	100%
6	Jumlah Lektor Kepala dan Profesor	2%
7	Proposal mahasiswa yang lolos PKM	5%
8	Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS	0%
9	Persentase dana yang berasal dari selain mahasiswa	2M
10	Akreditasi setiap program studi	B
11	Akreditasi institusi	C
12	Rerata IPK lulusan	3,5
13	Produktivitas lulusan	67%
14	Masa tunggu lulusan	1Th
15	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20%
16	Alih Staus PT	50%

